

SOSIALISASI BUDIDAYA TANAMAN TAHUNAN BERBASIS RAMAH LINGKUNGAN DI DESA TIMBANG JAYA KECAMATAN BAHOROK.

Kabul Warsito¹, Fariz Harindrasyam², Namira Purba³

¹)Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

²)Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

³)Yayasan Sayap Proyek Indonesia, Sumatera Utara

e-mail: kabulwarsito@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Pengabdian Masyarakat dengan judul Sosialisasi Budidaya Tanaman Tahunan Berbasis Ramah Lingkungan Di Desa Timbang Jaya Kec. Bahorok telah dilaksanakan pada Bulan September 2023 bersama Yayasan Sayap Proyek Indonesia dalam upaya pemanfaatan limbah organik dan tujuan konservasi di wilayah tersebut. Kegiatan ini didasari atas masih perlunya budidaya tanaman untuk keperluan konservasi di Kec. Bahorok dengan mengajak seluruh lapisan elemen Masyarakat mulai dari pelajar SMA/ SMK se-Kecamatan Bahorok, mahasiswa dari Universitas Pembangunan Panca Budi dan Poilteknik Pariwisata Medan, petani dan warga sekitar, aktivis lingkungan dan beberapa wisatawan asing. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah melalui ceramah diskusi dan demonstrasi tentang penggunaan bahan organik dalam teknik budidaya pembibitan tanaman tahunan. Adapun jenis tanaman tahunan yang digunakan antara lain aren (*Arenga pinnata*), durian (*Durio zibethinus*) dan matoa (*Pometia pinnata*). Bahan organik sebagai media tanam yang digunakan pada pengabdian ini antara lain kompos, ecoenzim, arang sekam dan pupuk kandang. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti program yang telah disampaikan. Masyarakat menilai penggunaan bahan organik dalam budidaya tanaman tahunan sangat efektif dalam upaya konservasi di wilayah kecamatan Bahorok.

Kata kunci: Pengabdian Bahorok, Tanaman Tahunan, Limbah Organik

Abstract

Community Service with the title Socialization of Environmentally Friendly Based Annual Plant Cultivation in Timbang Jaya Village, Bahorok District was implemented in September 2023 with Yayasan Sayap Proyek Indonesia to utilize organic waste and conservation purposes in the region. This activity is based on the still need to cultivate plants for conservation purposes in the district. Bahorok by inviting all levels of society, starting from high school/vocational school students in Bahorok District, students from Pembangunan Panca Budi University and Medan Tourism Polytechnic, farmers and local residents, environmental activists and several foreign tourists. The method used in this service is through discussion lectures and demonstrations about the use of organic materials in annual plant nursery cultivation techniques. The types of annual plants used include sugar palm (*Arenga pinnata*), durian (*Durio zibethinus*) and matoa (*Pometia pinnata*). Organic materials as planting media used in this service include compost, ecoenzymes, husk charcoal and manure. The community is very enthusiastic in participating in the program that has been delivered. The community assesses that the use of organic materials in the cultivation of annual plants is very effective in conservation efforts in the Bahorok sub-district area.

Keywords: Bahorok Community Service, Annual Plant, Organic waste.

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Langkat telah menetapkan empat desa wisata yang akan dikembangkan di Kecamatan Bahorok, untuk mendukung kemajuan Destinasi Wisata Bukit Lawang. Bukit Lawang merupakan salah satu daerah wisata yang terletak di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Bukit lawang yang terkenal dengan panorama dan keindahan alam yang banyak menarik wisatawan baik lokal maupun wisatawan mancanegara, dan juga merupakan kawasan konservatif dari hutan dan hewan langka terutama terhadap mawas orang utan yang ada di dalam Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL).

Untuk itulah maka dalam rangka revitalisasi kawasan wisata Bahorok perlu dilakukan penataan dan perencanaan kawasan wisata pasca bencana alam. Dengan adanya penataan kawasan wisata Bahorok yaitu dengan menyusun masterplan tata ruang maka kawasan wisata yang ada dapat ditata lebih baik

sesuai dengan kondisi biogeofis. Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan kepada berbagai lapisan elemen Masyarakat tentang budiaya tanama tahunan yang akan digunakan untuk konservasi di wilayah hutan Bahorok dengan memanfaatkan limbah organik.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mitra di Dusun XV Desa Klambir V adalah melalui metode survei (Sugiyono, 2008), Metode Observasi (Ardani, 2020) dan Metode Sosialisasi/ Penyuluhan (Soekanto, 2010) dan metode demonstrasi (Sompie, 2020).

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi Budidaya Tanaman Tahunan Berbasis Ramah Lingkungan di Desa Timbang Jaya, Kec. Bahorok.

Hari Ke	Kegiatan	Pelaksana	Sasaran	Jumlah Peserta	Penanggung Jawab
Hari ke 1	Observasi Lapangan, wawancara, dan Menemukan Fenomena Permasalahan	Tim Pengabdian	Masyarakat	10 Peserta	Ketua Tim
Hari ke 2	Mengkaji Permasalahan dan Menemukan Solusi yang Akan Ditawarkan	Tim Pengabdian	Tim Pengabdian	3 Peserta	Ketua Tim
Hari ke 3	Penyusunan Tahap – Tahap Pelaksanaan	Tim Pengabdian	Tim Pengabdian	3 Peserta	Ketua Tim
Hari ke 4	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tim Pengabdian	Masyarakat	100 Peserta	Ketua Tim
Hari Ke 5	Mengevaluasi Hasil dengan Observasi Kembali Masyarakat	Tim Pengabdian	Masyarakat	3 Peserta	Ketua Tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Budidaya Tanaman Tahunan Berbasis Ramah Lingkungan di Desa Timbang Jaya Kecamatan Bahorok.

- Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan kondusif.
- Masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi mulai dari pelajar SMA/SMK, mahasiswa, Masyarakat local dan petani serta para relawan dan wisatawan asing sangat antusias dimana banyak pertanyaan yang ditanyakan.
- Ada 6 sampel tanaman yang digunakan dengan penambahan pupuk organik kompos dan ecoenzim yang sudah siap tanam pada media polybag.
- Kegiatan dimulai dengan pembukaan dari perangkat Desa Timbang Jaya Kec. Bahorok, perangkat kecamatan dan Pimpinan Yayasan Sayap Proyek Indonesia.
- Topik pembahasan dalam kegiatan Sosialisasi Budidaya Tanaman Tahunan ini adalah pemanfaatan limbah rumah tangga dijadikan berbagai produk pertanian salah satunya pemanfaatan kompos dan limbah organik.



Gambar 1. Praktek budidaya tanaman tahunan dengan media kompos Bersama siswa/i SMA/SMK se-Kecamatan Bahorok



Gambar 2. Sosialisasi dan pemaparan materi tentang teknik budidaya tanaman tahunan dengan pemanfaatan limbah organik Bersama Masyarakat, relawan Yayasan Sayap Proyek Indonesia, wisatawan asing dan pelajar SMA/SMK se-Kecamatan Bahorok.



Gambar 3. Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat bersama Tim Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi, Pengurus Yayasan Sayap Proyek Indonesia, guru dan siswa/i SMA/SMK se-Kecamatan Bahorok.

Dalam proses pelaksanaan pengabdian, selain bertujuan untuk mendukung lapisan elemen masyarakat, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjaga ekosistem kawasan konservasi Bukit Lawang dengan melakukan penghijauan. Kegiatan ini juga diiringi dengan aksi penanaman 1000 bibit tanaman tahunan yang terdiri dari durian, mahoni, matoa dan aren.

Menurut Tjilen et al. (2023), selain manfaat ekonomi, pengabdian kepada masyarakat juga harus memperhatikan upaya pelestarian lingkungan dan budaya. Dalam konteks pariwisata berkelanjutan, pelestarian lingkungan sangat penting. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, sumber daya alam seperti hutan, pantai, dan taman nasional dapat dilestarikan, sehingga destinasi pariwisata tetap menarik dan alamnya tetap indah. Menurut Romarak et al., (2021) dampak penebangan hutan pada konservasi cagar alam hutan sangat tidak baik bagi ketersediaan air,

karena tindakan manusia telah mengalami degradasi, sehingga berakibat adanya dampak negatif pada kelangsungan hidup manusia. Hutan primer yang dijarah manusia untuk kepentingan pengerukan pendapatan mengakibatkan debit air di daerah tersebut mengalir di atas permukaan tanah dan tak tersimpan di dalam tanah yang pada akhirnya ketersediaan air bagi penduduk sangat kurang. Sungai makin dangkal karena hutan di bagian hulu telah tiada.

Penggunaan bahan limbah organik pada media tanam juga terbukti efektif dalam memacu pertumbuhan beberapa jenis tanaman tahunan seperti karet (*Havea brasiliences*) (Ardiansyah, et al., 2023), kakao (*Theobroma cacao*) (Prayoga et al., 2023), teh (*Camellia sinensis*) (Zit et al., 2023) dan kopi arabika (*Coffea arabica*) (Purba, et al. 2023).

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Budidaya Tanaman Tahunan Berbasis Ramah Lingkungan di Desa Timbang Jaya Kecamatan Bahorok berjalan lancar dan diikuti berbagai elemen masyarakat dengan sangat antusias. Seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat memahami tentang penggunaan bahan-bahan organik untuk budidaya tanaman tahunan dalam upayak konservasi lahan hutan di kawasan Bukit Lawang di Kecamatan Bahorok. Program pengabdian ini sangat berdampak positif kepada peserta yang hadir dibuktikan dengan aksi nyata secara langsung dari siswa/i SMA/SMK dan wisatawan asing yang turut hadir.

SARAN

Diperlukan kegiatan lanjutan dalam bentuk program pengembangan lanjutan untuk tujuan konservasi hutan lindung di Kecamatan Bahorok. Diharapkan program ini juga terus didukung berbagai instansi pemerintah maupun dari organisasi internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Bahorok dan Kabupaten Langkat serta Yayasan Sayap Proyek Indonesia yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah banyak membantu kegiatan pengabdian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, Rahayu. 2000. Observasi Dan Wawancara. Malang : Bayumedia Publishing.
- Ardiansyah, A., Warsito, K. & Ginting, T.Y. 2023. Application Of Microgranule From Iaa Producing-Endophytic Bacterial As Biofertilizer On Rubber Plants (*Hevea Brasiliences* Muell. Arg.). Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus. Vol. 9(2). 242-254.
- Koentjaraningrat. 1984. Masyarakat Desa Di Indonesia. Fakultas Ekonomi Ui. Jakarta
- Prayoga, G.Y., Warsito, K. & Amrul, H.Z.N. 2023. Invasion Of Endophytic Bacteria By Using Microencapsulation Technology As Stimulant In Cocoa Plants (*Theobroma Cacao* L). Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus. Vol. 9(2). 201-218.
- Purba, I.G., Warsito, K. & Refnizuida. 2023. Escalation Of Coffee Plant (*Coffea Arabica* L) By Addition Of Microcapsules From Iaa (Indole Acetic Acid) Producing-Endophytic Bacteria. Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus. Vol. 9(1). 181-191.
- Romarak, A.P., Astra, Im.,Nadiro, A.P. 2021. Dampak Penebangan Hutan Terhadap Bencana Banjir Di Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop. Communnity Development Journal. Vol.2, No. 2. 446-452.
- Soekanto, Soerjono. 2010 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian, Kualitatif Dan R & D. Bandung : Cv. Alfabeta
- Sunyoto, Usman. 1998. Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta
- Tjilen Alexander, A.P., Phuk, R.F., Ririhena, S.W., Tambaip, B., Syahrudin,S. Ohoiwutun, Y. , Prihandayani, R.D, 2023. Optimalisasi Potensi Desa Wisata Melalui Manajemen Pengelolaan Yang Berkelanjutan: Kontribusi Bagi Kesejahteraan Masyarakat Lokal. Jurnal Pengabdian Cendikia. Vol. 2. No. 6. 38-49.
- Zit, S.I., Warsito, K. & Refnizuida. 2023. Effectiveness Microcapsules From Auxin Producing-Endophyte Bacteria As Biofertilizer In Tea (*Camellia Sinensis* L). Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus. Vol. 9(1). 165-180